

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan pengalaman penulis sebagai Pekerja Lapangan dan hasil pemeriksaan yang dilakukan DSK Global, dapat disimpulkan bahwa proses audit atas akun kas dan setara kas PT XYZ telah dilaksanakan secara komprehensif melalui pendekatan metodologis yang sistematis. Proses diawali dengan tahap perikatan audit, dilanjutkan dengan perencanaan strategis termasuk penentuan materialitas, kemudian diimplementasikan melalui serangkaian prosedur verifikasi seperti konfirmasi bank, permintaan rekening koran, validasi kurs valuta asing, pemeriksaan fisik kas (*cash Count*), serta penyusunan dokumen *working papers* dan *lead schedule*.

Pelaksanaan seluruh tahapan audit ini bertujuan untuk:

1. Memverifikasi keandalan pencatatan transaksi kas
2. Mengevaluasi kecukupan pengendalian internal
3. Memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi
4. Mengidentifikasi potensi salah saji material

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa PT XYZ telah menyajikan posisi kas dan setara kas secara wajar dalam laporan keuangannya. Selama proses audit, tidak ditemukan indikasi salah saji material maupun ketidakpatuhan terhadap prinsip akuntansi yang berlaku. Dokumen pendukung yang disediakan oleh klien terbukti lengkap dan valid, sehingga mendukung kesimpulan bahwa penyajian akun kas dan setara kas telah memenuhi kriteria kewajaran penyajian laporan keuangan.

Temuan ini menjadi dasar yang kuat bagi auditor untuk memberikan opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) atas laporan keuangan PT XYZ, khususnya terkait penyajian kas dan setara kas.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, saran yang mungkin sesuai adalah menerapkan prosedur pemeriksaan kas kecil secara berkala dengan

frekuensi bulanan. Saran ini diberikan karena beberapa alasan strategis: Pertama, verifikasi rutin akan menciptakan mekanisme deteksi dini terhadap kemungkinan ketidaksesuaian atau indikasi kecurangan dalam pengelolaan kas kecil (Pencegahan Potensi Penyimpangan). Kedua, jadwal pemeriksaan yang tetap akan mendorong konsistensi dalam pembukuan dan dokumentasi transaksi kas kecil (Disiplin Pencatatan). Ketiga, pemeriksaan berkala membantu memastikan seluruh transaksi telah dicatat sesuai periode akuntansi yang benar (*cut-off*) (Kesesuaian dengan Prinsip Akuntansi). Selain itu, untuk meningkatkan reliabilitas verifikasi saldo bank, disarankan: melakukan konfirmasi bank triwulanan, bukan hanya saat audit tahunan; menerapkan sistem konfirmasi elektronik langsung (*e-confirmation*) untuk mempercepat proses; membuat prosedur follow-up yang terstruktur jika respon bank terlambat; serta memverifikasi tidak hanya saldo akhir tetapi juga rekening-rekening yang sudah tidak aktif.